

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun
2016-2018)**

*THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE AND COMPANY SIZE ON
SUSTAINABILITY REPORTING
(Study of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In
2016-2018)*

Shicilya Saputri; Yulia Syafitri; Yuli Ardiany

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Email : shicilyasaputri23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Reporting* baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang didapat dari angka-angka pada laporan tahunan dan keuangan perusahaan. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat melalui perantara BEI UNP. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tahun penelitian adalah tahun 2016-2018 berjumlah 141 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jadi sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Komite Audit berpengaruh terhadap *Sustainability Reporting* dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Sedangkan secara simultan Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainability Reporting*. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan perusahaan yang berbeda dan menggunakan variabel penelitian yang berbeda seperti *Corporate Social Responsibility*, Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance*.

Kata kunci : Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Sustainability Reporting*

Abstract

This study aims to determine whether the audit committee and company size have an effect on Sustainability Reporting either partially or simultaneously. The type of data used in this research is quantitative data, namely data obtained from the numbers in the annual reports and company finances. The data source in this study is secondary data obtained through the BEI UNP intermediary. The population in this study is a manufacturing company listed on the IDX and the research year is 2016-2018 is 141 companies. The sampling technique used purposive sampling technique, so a sample of 10 companies. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t test and f test. The results of this study indicate that partially the Audit Committee has an effect on Sustainability Reporting and company size has a significant effect on Sustainability Reporting. Meanwhile, the Audit Committee and Company Size simultaneously have an effect on Sustainability Reporting. Based on the results of this study it is recommended to use a different company and use different research variables such as Corporate Social Responsibility, Company Characteristics and Corporate Governance.

Keywords: Audit Committee, Company Size, Sustainability Reporting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama mencari laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya demi mengembangkan kegiatan perusahaan menjadi lebih baik. Namun, perusahaan yang menjalankan aktivitas selain menghasilkan keuntungan juga harus menyeimbangkan antara orientasi keuntungan dan perbaikan lingkungan.

Perusahaan seringkali tidak memperhatikan lingkungan sekitar terutama lingkungan hidup dan sosial, dimana akan menimbulkan kerusakan lingkungan seperti pengundulan hutan yang dilakukan namun tidak menanam kembali, sehingga akan menyebabkan kerusakan hutan dan dampaknya akan longsor dan mengenai lingkungan penduduk, untuk itu perlu adanya pengungkapan *Sustainability Reporting*.

Pengungkapan *Sustainability Reporting* merupakan laporan yang berisikan tanggung jawab perusahaan di bidang lingkungan dan sosial atau masyarakat. Belakangan ini banyak kasus lingkungan hidup yang terjadi di Indonesia, antara lain: kasus PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo, PT. Newmont Minahasa Raya di Buyat, PT. Freeport di Irian Jaya dan PT. Industri Gula Glenmore di Banyuwangi. Salah satu contoh kasus kerusakan lingkungan adalah Kasus limbah dari aktivitas PT. Industri Gula Glenmore terjadi pada awal tahun 2017. Limbah pabrik gula ini yang dibuang ke sungai Sampeanbaru, mulai menuai kecaman dari masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar bantaran sungai. Dampak dari limbah ini adalah kualitas air sungai yang berbau busuk juga berwarna keruh pekat serta warga merasakan gatal-gatal setelah mandi di sungai tersebut. Selain itu, ditemukan banyak ikan yang mati mendadak di sepanjang sungai Blokagung dan Kebondalem.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat faktor yang mempengaruhi *Sustainability Reporting* yaitu Karakteristik Tata Kelola (*Corporate governance*) dan Karakteristik Perusahaan. *Corporate governance* yang diteliti Nasir dkk (2014) meliputi komite audit, dewan direksi, *governance committee*, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional yang dianggap dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*. Semakin sering komite audit mengadakan rapat, maka koordinasi komite audit akan semakin baik sehingga dapat melaksanakan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih efektif dan diharapkan dapat mendukung peningkatan publikasi informasi sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Karakteristik perusahaan merupakan keadaan yang melekat pada perusahaan, karakteristik suatu perusahaan dapat berbeda dengan perusahaan yang lain tergantung dengan kondisi perusahaan itu sendiri. Karakteristik perusahaan yang diteliti Nasir dkk (2014) meliputi profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan ukuran perusahaan yang dianggap dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan Khafid dan Mulyaningsih (2015) serta Wulanda dkk (2017) memproksikan Karakteristik Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*.

Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainability Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori yang menghubungkan hubungan perusahaan dengan masyarakat, karena perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba dan memberikan kesejahteraan bagi lingkungan sekitar dan masyarakat.

Teori Legitimasi

Berhubungan dengan apakah perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat.

Sustainability Reporting

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Aziz, 2014).

Indikator *Sustainability Reporting*

Berikut rumus dari *Sustainability Reporting*:

$$SR = \frac{V}{M}$$

Komite audit

Suatu badan pengawas yang dibentuk perusahaan yang bertujuan dapat tercapainya konsep *Good Corporate Governance* dari segi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan.

Indikator Komite Audit

Komite Audit = Jumlah anggota komite audit dalam satu tahun

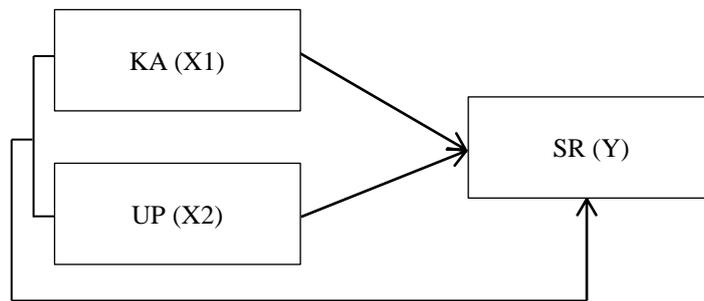
Ukuran Perusahaan

Gambaran suatu perusahaan dilihat besar dan kecilnya perusahaan dari segi total aset yang dimiliki

Indikator Ukuran Perusahaan

$$SIZE = LN(Total Aset)$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1:** Diduga Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Report*.
- H2:** Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Report*.
- H3:** Diduga Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan Terhadap *Sustainability Report*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data menggunakan metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data data yang diperlukan pada penelitian ini, pada dasarnya adalah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi disini peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang digunakan Data yang diperoleh yaitu data laporan tahunan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

2. Sumber Data

Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Director*, yang merupakan Situs resmi BEI. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2016-2018. Jumlah perusahaan yaitu sebanyak 47 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan, karena menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling maka dapat sampel berjumlah 10 perusahaan.

Defenisi Operasional

| No | Variabel | Indikator |
|----|-------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | Komite Audit (X1) | Anggota komite audit dalam satu tahun |
| 2. | Ukuran perusahaan (X2) | $UP = LN (Total Aset)$ |
| 3. | <i>Sustainability reporting</i> (Y) | $SR = \frac{V}{M}$ |

Statistik Deskriptif

Uji yang digunakan untuk melihat gambaran data penelitian seperti nilai max, min, mean dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal Ghazali (2016:114).

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu. Dilihat dari nilai $VIF < 10$, nilai *Tolerance* > 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians antar variable penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari suatu periode ke periode lainnya. (Agussalim M, 2016:113).

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi berganda

Persamaan model regresi berganda Ghazali (2015:182).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Sustainability Repeating*

X_1 = Komite Audit

X_2 = Ukuran perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = error

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y maka dilakukannya uji koefisien determinasi.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu pengaruh masing masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan berpengaruh signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|---------|----------------|
| KOMITE AUDIT UKURAN PERUSAHAAN SUSTAINA BILITY REPORTING | 30 | 3 | 4 | 3,20 | 0,407 |
| Valid N (listwise) | 30 | 27,51 | 33,47 | 30,3200 | 1,48009 |
| | 30 | 0,11 | 0,67 | 0,2960 | 0,12796 |

1. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 30 sampel. Komite Audit memiliki nilai Mean sebesar 3,20 dengan nilai minimum sebesar 3. serta nilai maximum sebesar 4. Dengan standar deviasi sebesar 0,407.
2. Output tabel atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 30 sampel. Ukuran Perusahaan memiliki nilai Mean sebesar 30,3200 dengan nilai minimum sebesar 27,51. serta nilai maximum sebesar 33,47. Dengan standar deviasi sebesar 1,48009.
3. Output Tabel di atas menunjukkan nilai N atau Jumlah data yang akan diteliti berjumlah 30 sampel. *Sustainability Reporting* memiliki nilai Mean sebesar 0,2960 dengan nilai minimum sebesar 0,11. serta nilai maximum sebesar 0,67. Dengan standar deviasi sebesar 0,12796.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,000000 |
| | Std. Deviation | 0,9866010 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,118 |
| | Positive | 0,102 |
| | Negative | -0,118 |
| Test Statistic | | 0,118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 _{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance orrection.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas nilai asym sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniritas

Hasil dari Uji Multikolenieritas :

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | KOMITE AUDIT | 0,987 | 1,013 |
| | UKURAN | | |
| | PERUSAHAAN | 0,987 | 1,013 |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

Dari Tabel diatas bahwa masing-masing varaibel X memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan sebagai berikut :

| Model Summaryb | | | | | |
|----------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,595 ^a | 0,354 | 0,306 | 0,90710 | 0,745 |

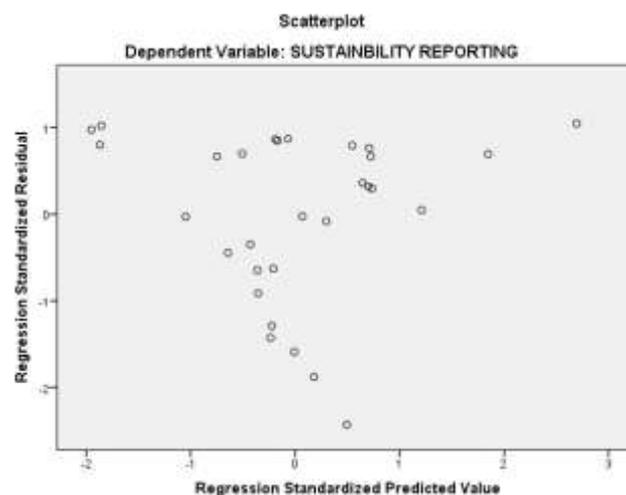
a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT

b. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,745 yang berada pada -2 sampai +2, hal ini menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil olah data uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* dapat dilihat dalam gambar berikut:



Hasil penelitian ini juga diteliti dengan uji Glejser berikut hasil dari uji Glejser:

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 0,280 | 0,053 | | 5,235 | 0,000 |
| KOMITE AUDIT | -0,077 | 0,154 | -0,127 | -0,500 | 0,621 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -0,141 | 0,089 | -0,403 | -1,579 | 0,126 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel dilihat bahwa mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menandakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Metode Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 12,911 | 3,460 | | 3,731 | 0,001 |
| KOMITE AUDIT | 1,090 | 0,369 | 0,460 | 2,957 | 0,006 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -0,242 | 0,115 | -0,328 | -2,110 | 0,044 |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

Dari tabel diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$SR = 12,911 + 1,090 (KOMA) - 0,242 (UP)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta (Nilai mutlak SR) apabila Komite Audit dan Ukuran Perusahaan = 0, maka *Sustainability Reporting* sebesar 12,911.
- Koefisien regresi Komite Audit adalah sebesar 1,090 yang artinya terdapat hubungan positif antara Komite Audit dengan *Sustainability Reporting*. Apabila Komite Audit naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan nilai *Sustainability Reporting* sebesar 1,090 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0,242 yang artinya terdapat hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan *Sustainability Reporting*. Apabila Ukuran Perusahaan naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan pengurangan nilai *Sustainability Reporting* sebesar 0,242 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.

2. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
|---|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------|
| 1 | 0,562 ^a | 0,316 | 0,292 | 0,09168 | 1,097 |
| a. Predictors: (Constant), CSR | | | | | |
| b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN | | | | | |

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,306. Hal ini berarti varians Komite Audit dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan *Sustainability Reporting* sebesar 30,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 30,6\% = 69,4\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 12,911 | 3,460 | | 3,731 | 0,001 |
| KOMITE AUDIT | 1,090 | 0,369 | 0,460 | 2,957 | 0,006 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -0,242 | 0,115 | -0,328 | -2,110 | 0,044 |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

- Pengaruh variabel Komite Audit Terhadap *Sustainability Reporting*
Hasil pengujian Komite Audit terhadap *Sustainability Reporting* diperoleh nilai t hitung sebesar $2.957 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,006$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% , jika taraf signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti H1 diterima dan disimpulkan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*.
- Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting*
Hasil pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting* diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,110 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,044$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% , jika taraf signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti H2 diterima dan disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*.

2. Uji F

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|--------------|--------------------|----|-------------|-------|--------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. ^b |
| 1 Regression | 12,175 | 2 | 6,087 | 7,398 | 0,003 ^b |
| Residual | 22,216 | 27 | 0,823 | | |
| Total | 34,391 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT

Diperoleh nilai F sebesar $7,398 > F$ - tabel = $3,35$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainability Reporting*.

Pembahasan

1. Pengaruh Komite Audit terhadap *Sustainability Reporting*

Hasil pengujian Komite Audit terhadap *Sustainability Reporting* diperoleh nilai t hitung sebesar $2,957 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,006$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% . Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan program SPSS 23 mendapatkan hasil Komite Audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Sustainability Reporting*.

Pada penelitian ini mendapatkan hasil komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Reporting*, Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah komite audit pada suatu perusahaan maka akan banyak rekomendasi dari anggota-anggota komite audit untuk disampaikan kepada dewan komisaris untuk mengungkapkan informasi-informasi yang berhubungan dengan informasi pertanggungjawaban social.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Sustainability Reporting*

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting* diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,110 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,044$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% . Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan program SPSS 23 mendapatkan hasil Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Sustainability Reporting*.

Pada penelitian ini mendapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini dikarenakan besarnya suatu perusahaan memang berdampak kepada laba yang dihasilkan meningkat, namun tidak hanya dari segi laba saja yang dilihat untuk mempengaruhi laporan Keberlanjutan ini, karena pada laporan Keberlanjutan berisi tentang hubungan serta peran perusahaan terhadap masyarakat, besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat dari segi asetnya tidak menjamin apakah perusahaan tersebut mampu mengeluarkan laporan keberlanjutan dengan lengkap sesuai dengan indikator indikator yang ada, karena banyak factor yang mempengaruhinya salah satunya Ukuran perusahaan yang diukur dari segi aset perusahaan.

3. Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Sustainability Reporting*

Hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar $7,398 > F$ -tabel = $3,35$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Sustainability Reporting*.

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.306 . Hal ini berarti varians Komite Audit dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan *Sustainability Reporting* sebesar $30,6\%$. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 30,6\% = 69,4\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $2,957 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,006$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% .
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-2,110 > t$ tabel $2,055$. Tingkat signifikansi menunjukkan $0,044$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% .
3. Komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar $7,398 > F$ -tabel = $3,35$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Sustainability Reporting*.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa komite audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruhnya terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* maka bagi perusahaan manufaktur disarankan untuk menambah anggota dari komite audit agar lebih efektif dalam mengawasi jalannya manajemen perusahaan sehingga pengungkapan pada laporan keberlanjutan akan lebih baik dan berdampak kepada perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan asset yang dimiliki, dari asset tersebut akan berdampak kepada kenaikan laba yang dimiliki sehingga akan berdampak juga kepada pertanggungjawaban sosial perusahaan tersebut.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menggunakan sampel perusahaan selain dari perusahaan manufaktur, sehingga dengan perusahaan yang berbeda hasil yang didapat akan berbeda juga, di sarankan untuk menggunakan periode waktu penelitian yang lebih dari tiga tahun, akan memberikan hasil yang lebih akurat nantinya. Di sarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang berbeda dari penelitian ini seperti *Corporate Social Responsibility*, Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance*, karena dengan berbedanya variabel penelitian yang digunakan akan mendapatkan hasil yang berbeda pula sehingga akan menghasilkan perbedaan antara dua penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M.A. 2016. The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implikasi. Edisi 2, Cetakan Ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Report Initiative. Sustainability Reporting Guideliness. Version 4.0, Netherland, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Manguluang, Agussalim. 2015. Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang
- Manguluang, Agussalim. 2016. Statistik Lanjutan, Ekasakti Press, Padang.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustam, Bambang Riyanto. 2017. Manajemen [9] Sulistyanto, Sri. 2016, Manajemen Laba (Teori & Model Empiris), Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Bodie, Kane Alex, Marcus Alan. 2016. Investasi, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), 2002, *Sustainable Development Reporting – Striking a Balance*, WBCSD Report, Atar Roro Presse, Switzerland..

Jurnal

- Agung, W., N. C. Handayani., dan W. Paramita. 2013. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Unitex Bogor. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 4(1), 97-115.
- Agus Purwanto. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. Vol. 8 No. 1, November 2011: 1-94.
- Aniktia, Ria dan Muammad Kafid. *Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Jurnal Universitas Negeri Semarang Vol. 4, No. 3.2015.
- Aziz, Abdul. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). Jurnal Audit dan

- Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2. 2014.
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 04. No. 02. Surabaya
- Fatoni dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Publik, Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan, dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Journal of Accounting. Vol. 2 No. 2
- Fernandez-Feijoo, B., S. Romero, dan S. Ruiz. 2012. "Effect of Stakeholders' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework ". Journals of Business Ethics, Vol., No. 122, hlm: 53-63.
- Hasanah, N. m., D. Syam, dan A. W. Jati. 2015. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia". Jurnal Reviu Akuntansi Keuangan, Vol. 5, No. 1, hlm: 771-720.
- hafid, Muhammad, dan Mulyaningsih. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2 ISSN :2460-0585
- Lucia, L., & Ria, R. (2018). The Effects of Firm's Characteristic and Corporate Governance to Sustainability Report Disclosure. Social Economics and Ecology International Journal, 1(2), 71–81.
- Nasir, A., Elfi, I., dan Vadela I. U. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar. Jurnal Ekonomi Volume 22 Nomor 1
- Orien Natalia, Wahidahwati. 2016. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 11, November 2016.
- Nur, Marzully, dan Denies Priantinah. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Nominal, Volume 1, No. 1, 22-34.
- Puspowardhani. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hdayatullah
- Rindawati dan Asyik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 04 No. 6.
- Safitri, Dian Anggraeni. 2015. Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (JIRA). Vol. 4, No. 4 (2015)
- Sari, Mega Putri Yutia dan Marsono. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan

- Sustainability Report. Journal of Accounting Universitas Diponegoro Vol. 2, No. 3. 2013.
- Salsabila Sarafina dan Muhammad Saifi (2017) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2012- 2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 3 September 2017.
- Sinaga, K. J., & Fachrurrozie. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report. Accounting Analysis Journal, 6(3), 347– 358. [20] Cornett M.M, J Marcuss, Saunders dan Tehranian H. 2016. Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance.
- Siregar, Veronica Sylvia dan Rudyanto, Astrid. 2017 The Effect of Stakeholder Pressure and Corporate Governance on the Quality of Sustainability Report. International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2017 15-18 August 2017
- Sugiono, Lisa Puspitasari dan Christiawan, Y. Jogi. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. Jurnal Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013, Hal. 298-305
- Tze San, O., Wei Ni, S., Boon Heng, T., dan Sin Huei, N. (2015), "Influence Of Environmental Disclosure On The Financial Performance Of Public Listed Malaysian Manufacturing Companies", *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, Vol 10 No. 1, hal 107–136.
- Wulanda, R. D. P. 2017. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report". JOM Fekom, Vol. 4, No. 1, hlm.

Undang Undang :

- Otoritas Jasa Keuangan, 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Undang – Undang No.40 Tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan DPR tanggal 20 Juli 2007 menandai babak baru pengaturan CSR di Indonesia.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bapepam. 2003. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Desember, Kep-41/PM/2003.

Website :

- Global Reporting Initiatives (GRI). 2006. Sustainability reporting Guidelines. <https://www.globalreporting.org/standards/G3andG3-1/g3guidelines>.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.ojk.go.id